



DINAS
KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BADUNG

SURVEY PERSEPSI ANTI KORUPSI

PERIODE TRIWULAN I (JANUARI S/D MARET
2023)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat petunjuk dan rahmatNya kami dapat kami dapat menyelesaikan Laporan Penyusunan Indeks Persepsi Anti Korupsi Triwulan I Periode Januari-maret 2023 sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Laporan ini dibuat untuk mengetahui hasil pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi demi terlaksananya pelayanan publik yang bersih, akuntebel, dan transparan.

Berkat Dukungan dan kerja keras dari seluruh jajaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil maka pelayanan publik yang ada dapat terlaksana dengan baik. Semoga pada periode berikutnya layanan publik yang ada dapat terlaksana dengan lebih baik dan tepat sasaran sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan.

Dan kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan kerjasamanya sehingga laporan ini dapat disusun dan diterbitkan.

Mangupura, April 2023

KEPALA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN BADUNG

Drs. Anak Agung Ngurah Arimbawa
NIP. 19651116 198703 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem penyelenggaraan pemerintah di setiap Kementrian atau Lembaga diharuskan berorientasi sepenuhnya terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, setiap lembaga diharuskan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dalam rangka pencegahan dan pemberantasan korupsi. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan mutu pelayanan publik.

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dengan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Bersih dan Melayani (WBBM), Satuan Kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik. Di mana komitmen ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2014 serta mengacu pada Peraturan PAN&RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Salah satu wujud dari komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya Indeks Persepsi Anti Korupsi yang dapat dijadikan salah satu parameter Pemerintah bersih dan melayani. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan yang mengelola sumber daya yang cukup besar. Maka dirasa penting dilakukan survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebagai dukungan dan peran aktif dalam kegiatan pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung yang menjadi pilot project menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani perlu memperoleh masukan dari masyarakat yang menjadi objek pelayanan kami. Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani menitikberatkan pada integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari

potensi suap dan kemudian penambahan biaya di luar tarif resmi yang sudah ditetapkan (Jika ada).

1.2. Maksud dan Tujuan

- Maksud penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan Survei Persepsi Korupsi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.
- Tujuan Penyusunan Laporan ini adalah hasil pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi akan tersusun rekomendasi terkait kajian menuju Zona Integritas Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

1.3. Sasaran

- a. Terlaksananya pelayanan publik yang bersih, akuntabel, dan transparan;
- b. Tercapainya perbaikan sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan publik sesuai dengan yang diharapkan pengguna layanan sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara bersih, bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme, dan anti gratifikasi.

1.4. Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
- 2) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- 3) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- 4) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;
- 6) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014;
- 7) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

BAB II

METODELOGI

2.1. Metodologi Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau mencari korelasi dengan variabel yang lain atau penelitian sebelumnya. Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2. Populasi Sampel

Responden ditentukan sesuai dengan jumlah pengguna layanan masing-masing unit dengan memperhatikan tingkat keterwakilan jumlah sampel terhadap populasi melalui sistem pemilihan acak (random). Responden yang dipilih secara acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan masing-masing unit pelayanan.

Teknik penarikan sampel dapat disesuaikan dengan jenis layanan, tujuan survei, dan data yang ingin diperoleh. Responden dipilih secara acak yang ditentukan masing-masing unit layanan sedangkan untuk besaran sampel dan populasi, dapat menggunakan tabel sampel Krejcie and Morgan yang terdapat pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik atau dihitung dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{X^2 NP(1 - P)}{(N - 1)d^2 + X^2 P(1 - P)}$$

2.3. Lokasi dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah pemberian layanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung.

2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrument kuisioner yang diisi tanpa wawancara di depan muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu yang sudah ditentukan. Selanjutnya dikumpulkan oleh petugas pelaksana untuk dilakukan pengolahan terhadap data yang telah terkumpulkan.

Kerja petugas yang bertanggung jawab atas pelaksanaan akan diawasi oleh pengawas (Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung). Di mana pengawas akan mengecek berkala kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dan membagikan kuisioner kepada responden, meneliti kuisioner serta memastikan apakah responden yang disurvei secara tepat, dan bertanggung jawab atas perhitungan survei Indeks Korupsi.

2.5. Tahapan Analisis Data

Analisis data untuk Indeks Korupsi menggunakan teknik statistic deskriptif diukur dengan menggunakan skala antara 1-4 di mana 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring atau angka absolut agar diketahui peningkatan atau penurunan yang terjadi pada indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan disetiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan menentukan bobot masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian, dan mencari bobot rata-rata tiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar 1-4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100. Skala Indeks persepsi antara 1-4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin bersih dari korupsi.

2.6. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrument yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai dengan realitas lapangan.

BAB III

INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI

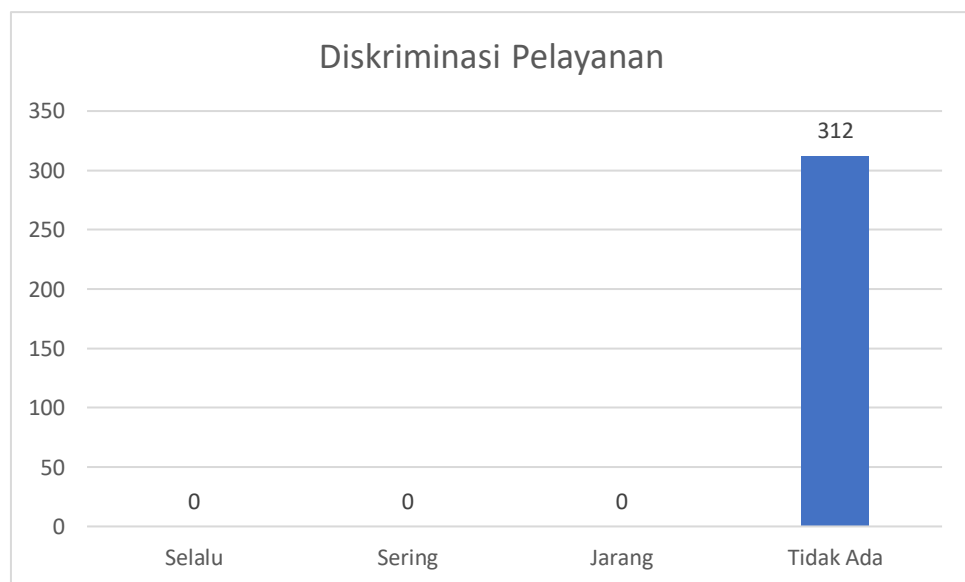
3.1 Indeks Persepsi Anti Korupsi Per Indikator

1. Indikator Diskriminasi Pelayanan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	0	0
2	Sering	2	0	0
3	Jarang	3	0	0
4	Tidak Ada	4	312	100,00
Jumlah			312	100,00

Dari rentang jawaban hasil persepsi responden para indikator manipulasi peraturan menunjukkan hasil 100% tidak ada diskriminasi yang dilakukan atau terjadi dalam proses pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung,

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

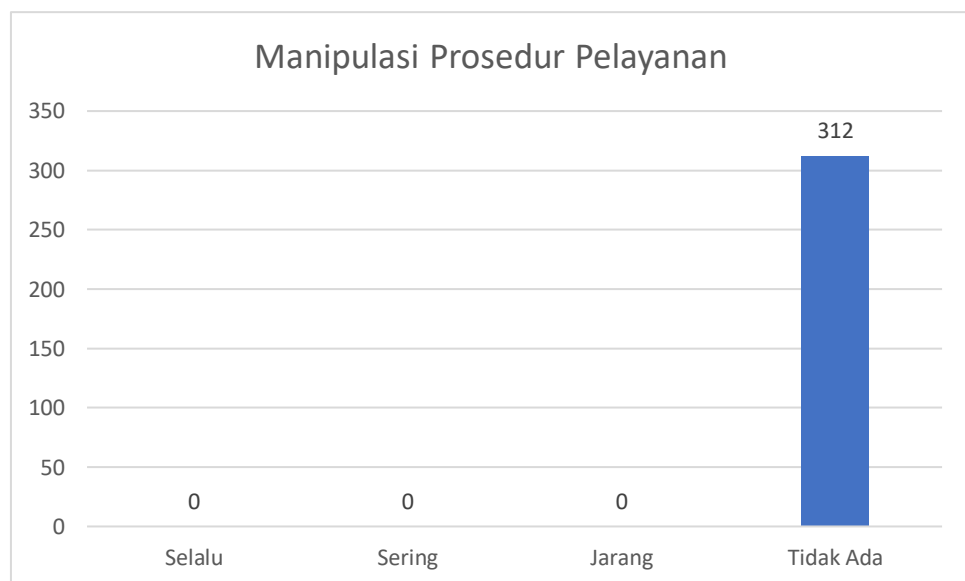


Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bersih dari diskriminasi pelayanan.

2. Indikator Manipulasi Prosedur

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	0	0
2	Sering	2	0	0
3	Jarang	3	0	0
4	Tidak Ada	4	312	100,00
Jumlah			312	100,00

Dari rentang jawaban hasil persepsi responden para indikator manipulasi peraturan menunjukkan hasil 100% tidak ada kecurangan atau manipulasi dalam prosedur maupun persyaratan pelayanan yang dilakukan atau terjadi dalam proses pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung, Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bersih dari manipulasi prosedur.

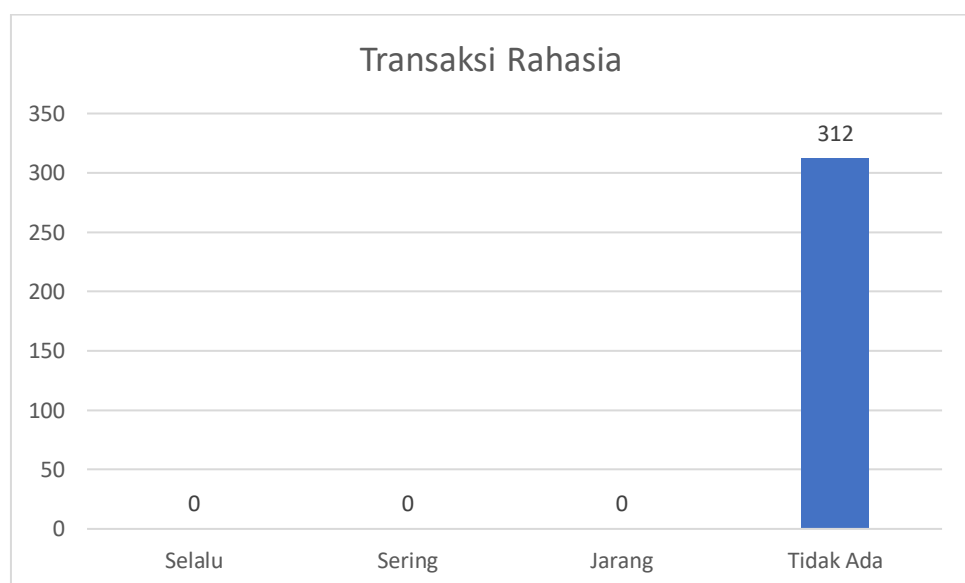
3. Indikator Transaksi Rahasia

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	0	0
2	Sering	2	0	0

3	Jarang	3	0	0
4	Tidak Ada	4	312	100,00
Jumlah			312	100,00

Dari rentang jawaban hasil persepsi responden para indikator transaksi rahasia menunjukkan hasil 100% tidak ada transaksi rahasia yang terjadi baik penerimaan maupun pemberian uang atau barang atau fasilitas diluar ketentuan pelayanan yang dilakukan dalam proses pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung,

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bersih dari transaksi rahasia.

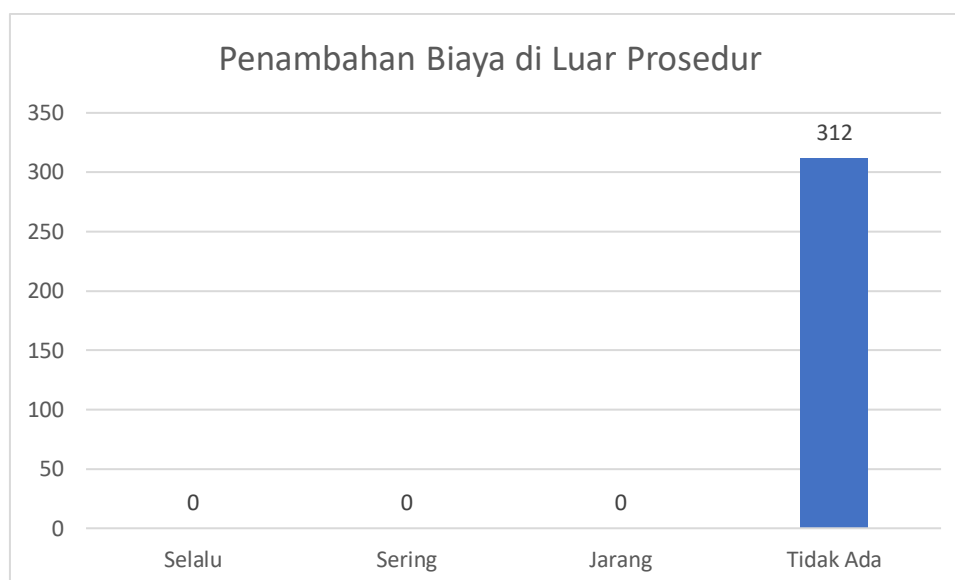
4. Indikator Biaya Tambahan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	0	0
2	Sering	2	0	0
3	Jarang	3	0	0
4	Tidak Ada	4	312	100,00
Jumlah			312	100,00

Dari rentang jawaban hasil persepsi responden para indikator biaya tambahan menunjukkan hasil 100% tidak ada pungutan biaya tambahan atau pungutan liar

yang dilakukan atau terjadi dalam proses pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung,

Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:

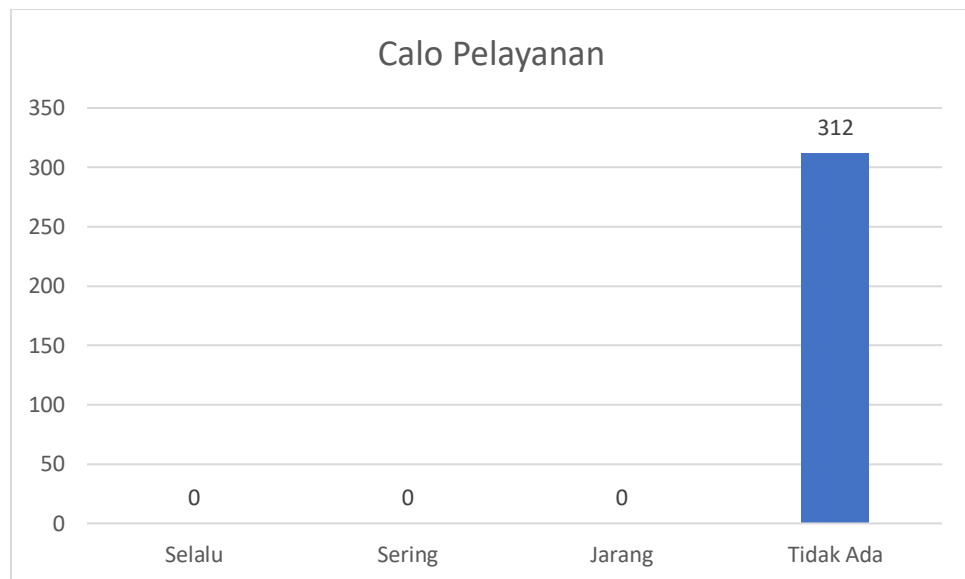


Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bersih dari biaya tambahan atau pungutan liar.

5. Indikator Percaloan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	0	0
2	Sering	2	0	0
3	Jarang	3	0	0
4	Tidak Ada	4	312	100,00
Jumlah			312	100,00

Dari rentang jawaban hasil persepsi responden para indikator percaloan menunjukan hasil 100% tidak ada percaloan yang dilakukan atau terjadi dalam proses pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung, Berdasarkan tabel di atas, secara visual dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Indeks dapat diartikan bahwa kinerja satuan kerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil bersih dari percaloan.

- 3.2 Indeks Persepsi Anti Korupsi Satuan Kerja Pada Disdukcapil Kabupaten Badung
- Dari indeks 5 indikator yang sudah dijabarkan di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung Sebesar 4,00 (empat koma nol nol). Dengan rincian nilai rata-rata per indikator sebagai berikut:

No	Unsur Pertanyaan	Nilai Rata-Rata
1	Diskriminasi Pelayanan	4
2	Manipulasi Prosedur	4
3	Transaksi Rahasia	4
4	Biaya Tambahan	4
5	Percaloan	4

Indeks 4,00 tersebut jika dikonversikan ke dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**. Nilai interval Indeks Korupsi berda pada nilai 4 dengan interval 3,26-4,00.

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu	Kinerja
1	1,00-1,75	25-43,75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1,76-2,50	43,76-62,50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2,51-3,25	62,51-81,25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3,26-4,00	81.26-100,00	4	Bersih dari korupsi

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan Satuan Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung diperoleh Informasi bahwa pada pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memperoleh Nilai 4 atau bila dikonversikan bernilai 100 yang artinya pelayanan yang dilakukan **BEBAS DARI KORUPSI**.

Dengan nilai masing-masing indeks persepsi sebagai berikut:

No	Unsur Pertanyaan	Nilai Rata-Rata
1	Diskriminasi Pelayanan	4
2	Manipulasi Prosedur	4
3	Transaksi Rahasia	4
4	Biaya Tambahan	4
5	Percaloan	4

Kiranya ini bisa terus ditingkatkan dan dipertahankan, guna menumbuhkan birokrasi pelayanan yang melayani dan bersih sesuai dengan harapan pemerintah dalam pembangunan good government.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

- 1) Masing-masing pejabat bidang dihimbau lebih aktif dalam melakukan dan mengawasi keberjalanan tugas pelayanan masing-masing bidang
- 2) Kepala Dinas dan Sekretaris Dinas diharapkan selalu memastikan bahwa seluruh layanan yang telah diberikan kepada pengguna layanan sudah sesuai dengan SOP atau standar layanan yang telah ditentukan

LAMPIRAN

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5
1	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4

46	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4
50	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4
91	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4
97	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4

99	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4
107	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4
112	4	4	4	4	4
113	4	4	4	4	4
114	4	4	4	4	4
115	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4
118	4	4	4	4	4
119	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4
122	4	4	4	4	4
123	4	4	4	4	4
124	4	4	4	4	4
125	4	4	4	4	4
126	4	4	4	4	4
127	4	4	4	4	4
128	4	4	4	4	4
129	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4
131	4	4	4	4	4
132	4	4	4	4	4
133	4	4	4	4	4
134	4	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4
136	4	4	4	4	4
137	4	4	4	4	4
138	4	4	4	4	4
139	4	4	4	4	4
140	4	4	4	4	4
141	4	4	4	4	4
142	4	4	4	4	4
143	4	4	4	4	4
144	4	4	4	4	4
145	4	4	4	4	4
146	4	4	4	4	4
147	4	4	4	4	4
148	4	4	4	4	4
149	4	4	4	4	4
150	4	4	4	4	4
151	4	4	4	4	4

152	4	4	4	4	4
153	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	4
155	4	4	4	4	4
156	4	4	4	4	4
157	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	4
159	4	4	4	4	4
160	4	4	4	4	4
161	4	4	4	4	4
162	4	4	4	4	4
163	4	4	4	4	4
164	4	4	4	4	4
165	4	4	4	4	4
166	4	4	4	4	4
167	4	4	4	4	4
168	4	4	4	4	4
169	4	4	4	4	4
170	4	4	4	4	4
171	4	4	4	4	4
172	4	4	4	4	4
173	4	4	4	4	4
174	4	4	4	4	4
175	4	4	4	4	4
176	4	4	4	4	4
177	4	4	4	4	4
178	4	4	4	4	4
179	4	4	4	4	4
180	4	4	4	4	4
181	4	4	4	4	4
182	4	4	4	4	4
183	4	4	4	4	4
184	4	4	4	4	4
185	4	4	4	4	4
186	4	4	4	4	4
187	4	4	4	4	4
188	4	4	4	4	4
189	4	4	4	4	4
190	4	4	4	4	4
191	4	4	4	4	4
192	4	4	4	4	4
193	4	4	4	4	4
194	4	4	4	4	4
195	4	4	4	4	4
196	4	4	4	4	4
197	4	4	4	4	4
198	4	4	4	4	4
199	4	4	4	4	4
200	4	4	4	4	4
201	4	4	4	4	4
202	4	4	4	4	4
203	4	4	4	4	4
204	4	4	4	4	4

205	4	4	4	4	4
206	4	4	4	4	4
207	4	4	4	4	4
208	4	4	4	4	4
209	4	4	4	4	4
210	4	4	4	4	4
211	4	4	4	4	4
212	4	4	4	4	4
213	4	4	4	4	4
214	4	4	4	4	4
215	4	4	4	4	4
216	4	4	4	4	4
217	4	4	4	4	4
218	4	4	4	4	4
219	4	4	4	4	4
220	4	4	4	4	4
221	4	4	4	4	4
222	4	4	4	4	4
223	4	4	4	4	4
224	4	4	4	4	4
225	4	4	4	4	4
226	4	4	4	4	4
227	4	4	4	4	4
228	4	4	4	4	4
229	4	4	4	4	4
230	4	4	4	4	4
231	4	4	4	4	4
232	4	4	4	4	4
233	4	4	4	4	4
234	4	4	4	4	4
235	4	4	4	4	4
236	4	4	4	4	4
237	4	4	4	4	4
238	4	4	4	4	4
239	4	4	4	4	4
240	4	4	4	4	4
241	4	4	4	4	4
242	4	4	4	4	4
243	4	4	4	4	4
244	4	4	4	4	4
245	4	4	4	4	4
246	4	4	4	4	4
247	4	4	4	4	4
248	4	4	4	4	4
249	4	4	4	4	4
250	4	4	4	4	4
251	4	4	4	4	4
252	4	4	4	4	4
253	4	4	4	4	4
254	4	4	4	4	4
255	4	4	4	4	4
256	4	4	4	4	4
257	4	4	4	4	4

258	4	4	4	4	4
259	4	4	4	4	4
260	4	4	4	4	4
261	4	4	4	4	4
262	4	4	4	4	4
263	4	4	4	4	4
264	4	4	4	4	4
265	4	4	4	4	4
266	4	4	4	4	4
267	4	4	4	4	4
268	4	4	4	4	4
269	4	4	4	4	4
270	4	4	4	4	4
271	4	4	4	4	4
272	4	4	4	4	4
273	4	4	4	4	4
274	4	4	4	4	4
275	4	4	4	4	4
276	4	4	4	4	4
277	4	4	4	4	4
278	4	4	4	4	4
279	4	4	4	4	4
280	4	4	4	4	4
281	4	4	4	4	4
282	4	4	4	4	4
283	4	4	4	4	4
284	4	4	4	4	4
285	4	4	4	4	4
286	4	4	4	4	4
287	4	4	4	4	4
288	4	4	4	4	4
289	4	4	4	4	4
290	4	4	4	4	4
291	4	4	4	4	4
292	4	4	4	4	4
293	4	4	4	4	4
294	4	4	4	4	4
295	4	4	4	4	4
296	4	4	4	4	4
297	4	4	4	4	4
298	4	4	4	4	4
299	4	4	4	4	4
300	4	4	4	4	4
301	4	4	4	4	4
302	4	4	4	4	4
303	4	4	4	4	4
304	4	4	4	4	4
305	4	4	4	4	4
306	4	4	4	4	4
307	4	4	4	4	4
308	4	4	4	4	4
309	4	4	4	4	4
310	4	4	4	4	4

311	4	4	4	4	4
312	4	4	4	4	4
Jumlah	1248	1248	1248	1248	1248
NRR	4	4	4	4	4
Bobot	0,2				
NRR Tertimbang	0,8	0,8	0,8	0,8	0,8
Jumlah NRR Tertimbang	4				
Nilai	100				

Pertanyaan 1	
Selalu	0
Sering	0
Jarang	0
Tidak Ada	312

Pertanyaan 2	
Selalu	0
Sering	0
Jarang	0
Tidak Ada	312

Pertanyaan 3	
Selalu	0
Sering	0
Jarang	0
Tidak Ada	312

Pertanyaan 4	
Selalu	0
Sering	0
Jarang	0
Tidak Ada	312

Pertanyaan 5	
Selalu	0
Sering	0
Jarang	0
Tidak Ada	312